

THE INFLUENCE OF LIQUIDITY RATIOS, PROFITABILITY, AND MARKET VALUE ON STOCK PRICES IN TELECOMMUNICATION SUBSECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Irfan Abdillah¹, Nurlia², Juwari³

Universitas Balikpapan^{1,2,3}

irfanabdillah231@gmail.com¹, nurlia@uniba-bpn.ac.id², juwari@uniba-bpn.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine and explain the effect of Current Ratio, Return on Asset, Return on Equity and Earning per Share partially on Stock Prices in telecommunication subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data analysis method used is quantitative descriptive analysis and multiple linear regression analysis with data processing using the SPSS (Statistical Product and Service Solution) application program version 25. The results of the t test (partial test) show the Current Ratio, Return on Asset, and Return on Equity has a negative and significant effect on stock prices, and Earning per Share has a positive and significant effect on stock prices in telecommunications sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Current Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Stock Price.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning per Share* secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi linier berganda dengan olah data menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25. Hasil Uji t (uji parsial) menunjukkan *Current Ratio*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, serta *Earning per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

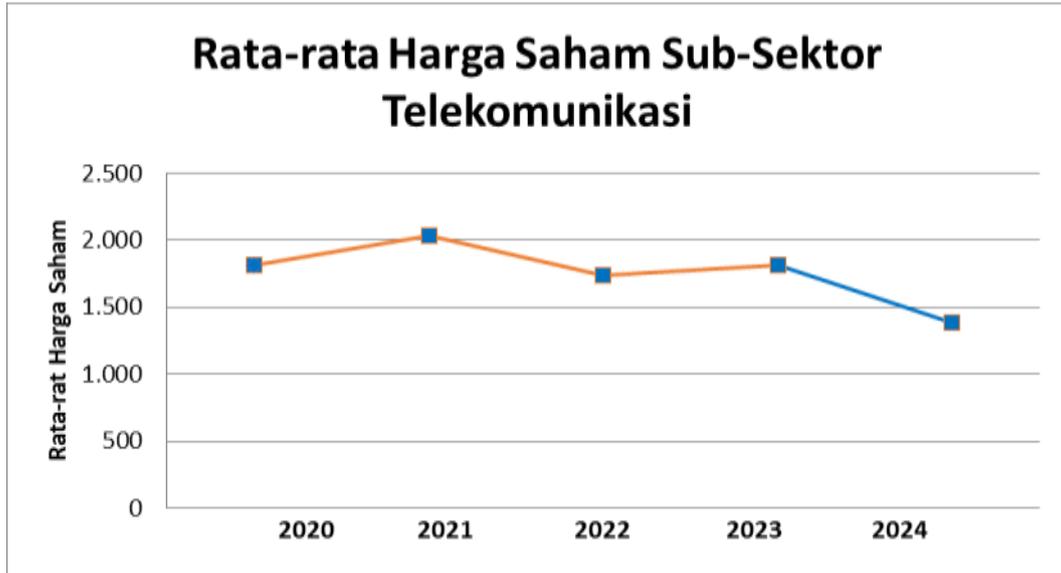
Kata kunci: Current Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Harga Saham.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di era revolusi 5.0 dalam dunia bisnis semakin pesat, para investor menggunakan berbagai metode untuk mendapatkan dana dan meraih keuntungan, salah satunya adalah berinvestasi di pasar modal. Investasi dapat diartikan sebagai proses penempatan dana pada satu atau lebih objek investasi dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Ari *et al.*, 2020).

Saham merupakan bukti yang nyata bahwa seseorang memiliki bagian

dalam sebuah perusahaan. Bukti ini menjelaskan hak dan kewajiban, nama, serta nilai yang dimiliki oleh orang yang memiliki saham. Selain itu, saham juga merupakan cara untuk menunjukkan kepemilikan atau partisipasi finansial di dalam perseroan terbatas, dengan peluang untuk mendapatkan dividen dan *Capital Gain*. Di pasar modal, harga saham digunakan sebagai patokan untuk bertransaksi dalam mencapai kesuksesan perusahaan (Pegasus & Wage, 2023).



Gambar 1. Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Subsektor Telokomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024

Pada gambar 1. Grafik menunjukkan rata-rata harga saham perusahaan di subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 dan 2023 mengalami banyak perubahan. Seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap isu Environmental, Social, and Governance (ESG), akuntansi hijau dapat menjadi salah satu pendekatan utama dalam mendukung pencapaian target pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Integrasi green accounting dengan strategi bisnis berkelanjutan akan membantu perusahaan menginternalisasi biaya ekster. Perubahan ini menunjukkan bagaimana pasar bereaksi terhadap berbagai faktor luar seperti keadaan ekonomi global, perubahan kebijakan oleh pemerintah, dan persaingan ketat dalam industri telekomunikasi. Kenaikan harga saham yang besar di tahun 2021 mungkin disebabkan oleh pemulihan ekonomi setelah terjadinya pandemi COVID-19 dan meningkatnya kebutuhan terhadap layanan digital, sedangkan penurunan di tahun-tahun selanjutnya mencerminkan

ketidakpastian di pasar serta tantangan yang harus dihadapi perusahaan dalam menjaga pertumbuhan mereka di tengah persaingan yang sangat ketat saat ini. www.idx.co.id.

Harga saham dipengaruhi oleh beberapa rasio keuangan. Analisis rasio keuangan bisa dilihat dari beberapa aspek, yaitu rasio profitabilitas, likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan nilai pasar. Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan keuntungan. Di sisi lain, rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya (Nurlia & Juwari, 2019).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sehingga memberikan Kesimpulan bahwa hasil penelitian terdahulu tidak konsisten. Perbedaan ini mungkin disebabkan oleh cara penelitiannya atau sampel yang digunakan untuk menganalisis variabel yang berbeda. Melihat perbedaan pendapat tersebut dan mempertimbangkan permasalahan di atas, maka penulis ingin menganalisis **“Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Pasar Terhadap**

Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

2. Tinjauan Pustaka

A. Teori sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal ialah hal terpenting dalam suatu perusahaan yang dimana semua sumber informasi merupakan unsur kunci bagi investor memberi gambaran dari sebuah Perusahaan dalam menyampaikan informasi kepada pihak eksternal yang berkepentingan dalam sebuah hasil laporan keuangan perusahaan. Informasi keuangan Perusahaan digunakan oleh pihak eksternal sebagai peta untuk mengetahui kondisi Perusahaan sehat atau tidak untuk pihak eksternal untuk berinvestasi (Ghozali *et al.*, 2024 p. 16).

B. Pasar Modal

Pasar Modal adalah bagian dari Sistem Keuangan yang berkaitan dengan kegiatan penawaran umum dan transaksi efek, pengelolaan investasi, emiten dan perusahaan publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya dan Lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek (Hidayat, 2019 p. 11).

C. Saham

Saham adalah surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban Perusahaan (Nugroho *et al.*, 2022 p. 173).

D. Harga Saham

Secara sederhana, harga saham adalah nilai yang diberikan pasar

pada setiap bagian kepemilikan sebuah perusahaan. Pembelian saham salah satu alternatif investasi yang menarik bagi investor di pasar modal. Harga saham ialah nilai dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan dari sebuah perusahaan sebagai sebuah bentuk kepemilikan perusahaan dipasar modal. Instrumen investasi yang banyak dipilih oleh para investor karena saham dapat memberikan tingkat keuntungan yang cukup menarik (Nuzula & Nurlaily, 2020 p. 27).

E. Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah suatu dokumen resmi yang mencerminkan kondisi keuangan suatu entitas pada suatu periode waktu tertentu. Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan ialah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Hidayat, 2018 p. 2).

F. Analisis laporan keuangan

Dengan menganalisis laporan keuangan dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kariyoto, 2017 p. 1).

G. Analisis rasio keuangan

Analisis laporan keuangan adalah metode untuk menganalisis dan menginterpretasikan data keuangan Perusahaan untuk memberikan suatu petunjuk kekuatan, kelemahan dan kinerja keuangan Perusahaan (Hutabarat, 2020 p. 20).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan Studi ke perpustakaan (*library research*) dan Penelitian dokumentasi (*documentation research*) yang digunakan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara *current ratio*, *return on asset*, *return on equity* dan *earning per shear*. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2024 selama 5 tahun penelitian.

Sampel dalam penelitian menggunakan *purposive sampling* yang dipilih dari kriteria dan hasil pertimbangan sebagai berikut :

K1 = Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

K2 = Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang menerbitkan laporan keuangan yang dibutuhkan dari tahun 2020-2024.

K3 = Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang tidak mengalami kerugian

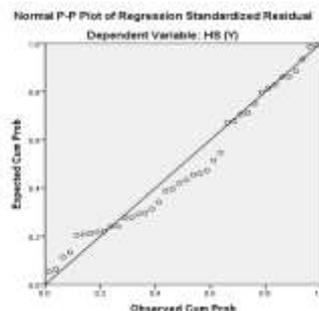
Berdasarkan pemilihan sampel tersebut terdapat 8 perusahaan pada subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai sampel penelitian dengan periode tahun 2020-2024 sehingga terdapat 5 tahun penelitian. Maka data yang diobservasi sebanyak 40 (n=40).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data kuantitatif dengan perhitungan yang relevan. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur *current ratio*, *return on asset*, *return on equity* dan *earning per shear*. Dengan menggunakan bantuan *software* program SPSS For Windows 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali et al., 2024: 154).



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas P-Plot

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada output Regresi pada gambar Chart Normal P-P Plot. Dapat diketahui

bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka model regresi tersebut telah normal.

Tabel 1. Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	583.1604099
		6
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.092
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asym.sig 2 tailed) sebesar 0,099 > 0,05, jadi residual terdistribusi normal.

variabel bebas (independen). Multikolinieritas penting karena memengaruhi estimasi koefisien regresi, mengurangi keakuratan model serta menyulitkan hasil interpretasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent (Ghozali et al., 2024 : 103).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar

Table 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	774.805	5.838		132.715	.000		
CR (X1)	-29.868	.639	-.140	-46.728	.000	.802	1.248
ROA (X2)	-2981.564	47.401	-.183	-62.901	.000	.856	1.168
ROEX3	-2.000	.010	-.516	-191.811	.000	1.000	1.000
EPS (X4)	12.532	.046	.838	270.643	.000	.754	1.326

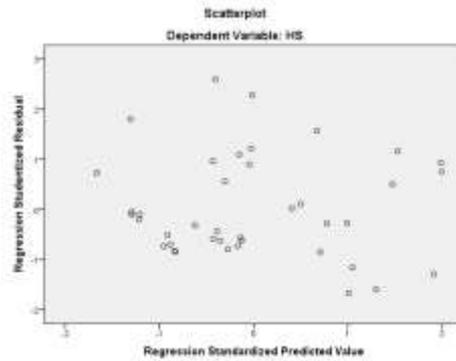
a. Dependent Variable: HS (Y)

Dapat diketahui dari tabel di atas bahwa tidak ada masalah multikolinieritas, hal ini dapat dilihat dari nilai VIF untuk ke empat variable independen nilainya kurang dari 10, dan nilai Tolerance lebih dari 0,100.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari

residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali et al., 2024 : 134).



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada output Regression pada gambar **Scatterplot**, pada gambar tersebut dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas

yaitu diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi penelitian.

Table 3. Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.577	.093		6.220	.000
CR (X1)	-.017	.010	-.307	-1.781	.084
ROA (X2)	-.142	.704	-.033	-.202	.841
ROE (X3)	-.584	.425	-.242	-1.376	.178
EPS (X4)	-.001	.001	-.318	-1.706	.097

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa ke empat variable independent memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika ada korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali et al., 2024 : 107)

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan

Metode uji autokorelasi yaitu dengan Uji Runs (Ghozali et al., 2024 :116) Jika nilai Signifikansi (Asymp Sig 2 tailed) lebih dari 0,05 maka tidak terdapat masalah autokorelasi.

Table 4. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-113.44662
Cases < Test Value	20
Cases ≥ Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	22
Z	.160
Asymp. Sig. (2-tailed)	.873

a. Median

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai Signifikansi (Asymp Sig 2 tailed) lebih dari 0,05 (0,873 > 0,05) maka dapat disimpulkan dari model regresi tidak terdapat masalah yang dapat menyebabkan autokorelasi.

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	774.805	5.838		132.715	.000		
	CR (X1)	-29.868	.639	-.140	-46.728	.000	.802	1.248
	ROA (X2)	-2981.564	47.401	-.183	-62.901	.000	.856	1.168
	ROEX3	-2.000	.010	-.516	-191.811	.000	1.000	1.000
	EPS (X4)	12.532	.046	.838	270.643	.000	.754	1.326

a. Dependent Variable: HS (Y)

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda digunakan untuk merumuskan persamaan regresi dan untuk mengetahui nilai peningkatan atau penurunan variabel Y atas perubahan variabel X.

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 774,809 - 29,869X_1 - 2981,561X_2 - 2,000X_3 + 12,532X_4$$

f. Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel 1 Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	774.805	5.838		132.715	.000		
	CR (X1)	-29.868	.639	-.140	-46.728	.000	.802	1.248
	ROA (X2)	-2981.564	47.401	-.183	-62.901	.000	.856	1.168
	ROEX3	-2.000	.010	-.516	-191.811	.000	1.000	1.000
	EPS (X4)	12.532	.046	.838	270.643	.000	.754	1.326

a. Dependent Variable: HS (Y)

1) Pengaruh *Current Ratio* (X₁) terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil tabel 4.11 nilai thitung < ttabel yaitu -46.727 > - 2,030 dan nilai signifikansi sebesar 0,00 < 0.005 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa *Current Ratio* mempunyai arah hubungan yang negatif dan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian,

berdasarkan persamaan regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai konstan sebesar 774,809 yang artinya variabel Independen *Current Ratio, Return On Asset, Return On Equity Dan Earning Per Shear* dengan nilai konstan 0, maka harga saham pada perusahaan subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia senilai 774,809.

hipotesis pertama terbukti dan dapat diterima.

2) Pengaruh *Return on Asset* (X₂) terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil tabel 4.11 nilai thitung < ttabel yaitu -662.900 > - 2,030 dan nilai signifikansi sebesar 0,00 < 0.005 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa *Return on Asset* mempunyai arah hubungan yang negatif dan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, hipotesis kedua terbukti dan dapat diterima.

3) Pengaruh *Return on Equity* (X_3) terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil tabel 4.11 nilai thitung < ttabel yaitu -191.807 > -2,030 dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,005$ dimana hal tersebut menunjukkan bahwa *Return on Equity* mempunyai arah hubungan yang negatif dan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, hipotesis ketiga terbukti dan dapat diterima.

4) Pengaruh *Earning per Share* (X_4) terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil tabel 4.11 nilai thitung < ttabel yaitu 270.636 > 2,030 dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,005$ dimana hal tersebut menunjukkan bahwa *Earning per Share* mempunyai arah hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, hipotesis keempat terbukti dan dapat diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya di penelitian ini maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Return on Asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham

pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. *Return on Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. *Earning per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas di atas, maka penulis memberikan saran yang relevan untuk harga saham pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. *Current Ratio* dapat ditingkatkan dengan cara menyeimbangkan tingkat likuiditas dengan profitabilitas, misalnya melalui **investasi jangka pendek yang produktif**, pengelolaan piutang yang lebih efisien, serta optimalisasi persediaan.
2. *Return on Asset* dapat dipertahankan dengan cara melakukan **komunikasi yang lebih transparan** kepada investor mengenai strategi penggunaan aset dan keberlanjutan laba yang dihasilkan. Selain itu, perusahaan disarankan untuk **meningkatkan efisiensi operasional** secara berkelanjutan tanpa mengorbankan pertumbuhan jangka panjang.
3. *Return on Equity* perusahaan perlu meninjau kembali bagaimana laba bersih dihasilkan, serta sejauh mana efisiensi penggunaan ekuitas dilakukan.
4. *Earning per Share* dapat dipertahankan dengan cara **menjaga dan meningkatkan kinerja laba**

bersih secara konsisten, misalnya melalui peningkatan efisiensi operasional, inovasi produk atau layanan, serta strategi ekspansi yang terukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari, S., Nurhayati, I., & Yudhawati, D. (2020). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return on Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Retail Trade. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(2), 273. <https://doi.org/10.32832/manager.v3i2.3859>
- Deanisa Putri Adinda, Nurlia, & Juwari. (2025). ANALISIS FAKTOR – FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 7(1), 104-117. <https://doi.org/10.35593/apaji.v7i1.273>.
- Ghozali, Z., Martini, R., Arifin, M. A., Masnoni, Sutandi, S., Rinaldi, M., Saktisyaputra, & Anggraini, H. (2024). *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Efitra (ed.); 1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hidayat & wastam wahyu. (2018). *analisis laporan keuangan* (1 (ed.); fungky fab). uwais inspirasi indonesia.
- Hidayat & wastam wahyu. (2019). *konsep dasar investasi dan pasar modal* (Haqi (ed.); 1st ed.). uwais inspirasi indonesia.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (M. A. gita puspitasari (ed.); 1st ed.).
- Kariyoto. (2017). *analisis laporan keuangan* (1 (ed.); Tim UB pre). UB Press.
- Nugroho, ari agung, Zukhri, N., & Saputra, D. (2022). *produksi timah diasia dalam perspektif harga komoditas dan saham* (fidya (ed.); 1st ed.). yayasan wiyata bestari samasta.
- Nurlia, N., & Juwari, J. (2019). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 10(1), 57–73. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v10i1.50>
- Nuzula, nila firdausi, & Nurlaily, F. (2020). *dasar dasar manajemen investasi* (Tim UB press (ed.); 1st ed.). UB Press.
- Pegasus, C. S., & Wage, S. (2023). Pengaruh Return on Asset, Earning Per Share, Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Periode 2019-Kuartal Kedua Tahun 2023. *Scientia Journal Jurnal Ilmiah Mahasiswa*
- Riska Amelia, Nurlia, & Juwari. (2025). PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR FOOD AND BEVERAGES. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 7(1), 130-146. <https://doi.org/10.35593/apaji.v7i1.274>.